

INTISARI

Negara Timor-Leste merupakan salah satu negara yang menganut paham demokrasi dan telah menyelenggarakan beberapa kali pemilihan umum (pemilu) untuk memilih anggota legislatif dan tiga kali pemilihan presiden dan wakil presiden yang diselenggarakan secara langsung. Berlangsungnya pemilu ini menjadi semakin sering karena dengan ditetapkannya pemilihan kepala daerah secara langsung maka gubernur dan wakil gubernur serta bupati dan wakil bupati pun juga dipilih secara langsung melalui pemilu.

Seiring dengan penyelenggaraan pemilu baik untuk pemilihan kepala daerah, anggota legislatif maupun untuk pemilihan presiden ternyata permasalahan dalam penyelenggaraan pemilu pun kerap terjadi. Permasalahan dalam pemilu sangat beraneka ragam yang akhirnya banyak pihak yang membawa ke ranah hukum dan menjadi perselisihan hasil pemilihan umum. Banyaknya perselisihan dalam pemilu di antaranya disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi, banyak terjadi kesalahan dalam proses pendaftaran pemilih, banyak kesalahan dalam melakukan pencoblosan pada kertas suara, proses pengumpulan suara yang berjalan lambat, dan sering terjadi jual beli surat suara demi untuk kepentingan pihak tertentu.

Pemilu di Timor leste masih dilakukan secara manual dan menggunakan media kertas suara. Warga yang mempunyai hak pilih datang ke tempat pemungutan suara pada saat pemilihan berlangsung, sehingga masih besar kemungkinan terjadinya perselisihan dalam pemilu yang disebabkan oleh beberapa faktor pada pembahasan sebelumnya. Dengan diterapkannya sistem e-voting dalam menjalankan salah satu pilar utama demokrasi yaitu pemilihan umum, diharapkan dapat menjawab harapan masyarakat terutama pemilih terhadap mekanisme pemilu yang berasas langsung, umum, bebas, jujur dan adil.

Hasil dari implementasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sistem dapat digunakan dalam proses pemilihan umum kepala daerah, seperti sistem dapat manajemen data pemilih, calon pilkada, partai politik dan periode pemilu. Pada periode pemilihan, calon pemilih dapat melakukan vote secara langsung melalui sistem sehingga dapat mempersingkat waktu tanpa harus ke lokasi TPS, penghitungan suara melalui sistem sehingga dapat mempercepat proses pemilu, dan pada sistem pemilih juga dapat melihat hasil penghitungan suara secara langsung tanpa harus dihitung secara manual.

Kata Kunci : *e-vote, internet, pemilu, pilkada, sistem informasi, website*